

**ASPEK GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL
PADA NOVEL “RASA” KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada PBSI FKIP UNP Kediri



OLEH :
USWATUN KASANAHAH
NPM : 19.1.01.07.0014

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

USWATUN KASANAH
NPM: 19.1.01.07.0014

Judul:

**ASPEK GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL
PADA NOVEL “RASA” KARYA TERE LIYE**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2023

Pembimbing I



Marista Dwi Rahmavantis, M.Pd.
NIDN. 0711038903

Pembimbing II



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0012076701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

USWATUN KASANAH
NPM: 19.1.01.07.0014

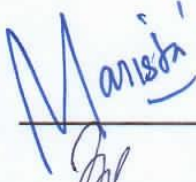
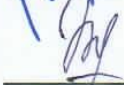

Judul:

**ASPEK GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL
PADA NOVEL “RASA” KARYA TERE LIYE**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI FKIP UN
PGRI Kediri
Pada Tanggal : 26 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. 
2. Penguji I : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd. 
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. 

Mengetahui,
Dekan FKIP


Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN: 000609801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : USWATUN KASANAH

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 16 Agustus 2001

NPM : 19.1.01.07.0014

Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2023

Yang Menyatakan



USWATUN KASANAH
NPM 19.1.01.07.0014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Percaya pada diri sendiri dan jalani hidup sehat dan bahagia, tidak perlu menjalani hidupmu berdasarkan orang lain.” – Kim Namjoon

Persembahan:

1. Keluarga tercinta
2. Diri tercita ini

ABSTRAK

Uswatun Kasanah Aspek Gramatikal dan Leksikal Pada Novel “Rasa” Karya Tere Liye , Skripsi, PBSI, FKIP UNP PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci : Wacana, gramatikal, leksikal, novel

Pada penelitian ini, penulis tertarik meneliti wacana pada media tulis, yaitu pada wacana novel “Rasa” karya Tere Liye. Penulis ingin meneliti aspek gramatikal dan leksikal pada wacana novel “Rasa” karya Tere Liye karena ingin mengetahui deskripsi aspek gramatikal dan leksikal pada novel “Rasa” karya Tere Liye. Untuk itu, penelitian ini mengambil judul Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Novel “Rasa” Karya Tere Liye”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) aspek gramatikal yang ada pada novel “Rasa” karya Tere Liye, (2) aspek leksikal yang ada pada novel “Rasa” karya Tere Liye. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel yang berjudul “Rasa” karya Tere Liye yang terbit pada tahun 2022. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku wacana dan nota pencatatan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat pada novel “Rasa” karya Tere Liye. Dari hasil penelitian ini terdapat aspek gramatikal yaitu : (a) pengacuan (referensi), yaitu : aku, saya, kamu, kami, kita, kalian. (b) penyulihan (substitusi), (c) ellipsis (pelepasan), (d) konjungsi (kata hubung), meliputi : malah, sebab-akibat, tapi, namun, terus, kemudian, juga, dan, meskipun, kecuali, semoga. Dan aspek leksikal yaitu : (a) repetitis, yaitu : pembelajaran kimia,, bahasa Inggris, rumus-rumus (b) sinonim, seperti : menjiplak,, menyontek, (c) antonim, (d) hiponimi, (e) kolokasi kata, dan (f) ekuivalensi

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena karunia-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “ASPEK GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL PADA NOVEL "RASA KARYA TERE LIYE” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Dekan FKIP, Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
3. Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Sujarwoko, M.Pd.
4. Dosen pembimbing Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
5. Dosen PBSI yang selalu memberian ilmu, semangat, serta motivasi.
6. Keluargaku Bapak Romdan (Alm) , Ibu Muimunah, serta Masku Mufit yang kini menjadi pahlawanku.
7. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook (BTS) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi secara tidak langsung melalui karya-karyanya.
8. Teman-teman *study* kualitatif, Sindi Oktafia, Lucky Audrylya Mahatan, Eva Puspita Sari, dan Ellina Widayanti. Yang selalu mendukung, mengingatkan, dan mewarnai perjalanan kuliah saya.

9. Teman-teman PBSI 2019 dan teman-teman seperjuangan lainnya.

10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Disadari skripsi ini masih banyak kekurangan, diharapkan untuk memberikan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya di dalam dunia pendidikan maupun di kehidupan masyarakat, meskipun hanya sebutir pasir di lautan.

Kediri, 10 Juli 2023
Yang Menyatakan



Uswatun Kasanah
NPM 19.1.01.07.0014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORI	8
A. Wacana	8
B. Jenis-Jenis Wacana.....	9
C. Kohesi.....	14

D. Aspek Gramatikal	15
1. <i>Reference</i> (Penunjukan).....	15
2. <i>Substitusi</i> (Penggantian)	18
3. <i>Ellipsis</i> (Pelepasan)	19
4. Konjungsi (Kata Sambung).....	20
E. Aspek Leksikal.....	22
1. <i>Repetisi</i> (Pengulangan)	22
2. Sinonim (Padan Kata)	23
3. Antonim (Lawan Kata)	24
4. Hiponimi	24
5. Kolokasi (Sanding Kata)	25
6. Ekuivalensi	25
F. Novel “Rasa” karya Tere Liye	25
BAB III: METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
1. Pendekatan Penelitian.....	28
2. Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Tahapan Penelitian.....	32
D. Waktu Penelitian	33
E. Sumber Data dan Data.....	35
1. Sumber Data	35
2. Data	35

F. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	41
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Aspek Gramatikal Pada Novel Rasa Karya Tere Liye	43
1. Referensi	43
2. Substitusi.....	56
3. Ellipsis	58
4. Konjungsi	61
B. Deskripsi Aspek Leksikal Pada Novel Rasa Karya Tere Liye	67
1. <i>Repetisi</i>	67
2. <i>sinonim</i>	69
3. <i>Antonim</i>	70
4. <i>Hiponomi</i>	71
5. <i>Kolokasi</i>	72
6. Ekuivalensi	73
BAB V: PENUTUP.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Implikasi	76
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	34
Tabel 3.2 Tabulasi Data Aspek Gramatikal.....	37
Tabel 3.3 Tabulasi Data Aspek Leksikal.....	37
Tabel 3.4 Bagan Analisis Data	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biografi Tere Liye	81
Lampiran 2 Sinopsis Novel <i>Rasa kaya Tere Liye</i>	83
Lampiran 3 Tabulasi Data Aspek Gramatikal.....	85
Lampiran 4 Tabulasi Data Aspek Leksikal	103
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Skrips	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui bersama, bahasa memegang peranan penting dalam kegiatan komunikasi dalam masyarakat. Bahasa adalah alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Bahasa sebagai lambang bunyi memiliki kemampuan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, pendapat, dan lain-lain, sesuatu yang abstrak dan konkrit, bahasa tidak hanya berbicara tentang peristiwa yang sedang terjadi, tetapi juga tentang peristiwa masa lalu atau masa depan.

Menurut Darma (2009;1) Bahasa memegang peranan penting bagi manusia karena merupakan sarana komunikasi yang sangat diperlukan dalam proses sosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan masyarakat penuturnya berdampak pada evolusi bahasa sebagai alat komunikasi. Kepintaran seseorang dalam mengolah bahasa adalah indikator utama dari prestasi pribadi, keberadaan, dan kecerdasan mentalnya. Karena itulah, banyak yang memanfaatkan media sebagai instrumen atau media untuk menyampaikan pesan komunikasi. Pesan dapat disampaikan melalui berbagai macam media, dan salah satu yang umum ditemui adalah media massa.

Pesan berupa wacana dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat dengan baik apabila pesan wacana tersebut bersifat persuasif. Artinya, pesan wacana yang

disampaikan menarik dan memiliki sifat yang meng sugestasi penerima atau pembaca untuk percaya terhadap isi pesan wacana tersebut.

Bahasa sendiri memiliki tataran meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Menurut Tarigan (dalam Zulaiha, 2014:26) Wacana merupakan satuan bahasa yang paling komprehensif dan paling tinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan keterhubungan dan keterpaduan yang tinggi yang memiliki awal dan akhir yang jelas yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan. Wacana adalah satuan bahasa terlengkap yang diungkapkan secara lisan seperti pidato, ceramah, khotbah, dan dialog, atau secara tertulis seperti cerpen, novel, buku, surat, dan dokumen tertulis, yang dilihat dari struktur eksternalnya (dari segi bentuk) memiliki keterkaitan, saling terhubung dan dari struktur internalnya (dari segi makna) memiliki kohesi, terpadu. (Sumarlam, 2003:15). Moeliono menyatakan bahwa wacana yang baik dan utuh, kalimat-kalimatnya harus kohesif dan koheren (1988:34).

Menurut Alex (2001) wacana adalah rangkaian ujaran atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam suatu kesatuan koheren. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa wacana merupakan unit bahasa yang paling lengkap unsurnya, suatu susunan kebahasaan yang lengkap disajikan dalam bentuk tulisan dan lisan dalam konteks kejadian di masyarakat secara umum atau khusus. Wacana tersusun dari kata, frase, klausa, kalimat dan paragraf sehingga membentuk suatu bacaan yang lengkap.

Wacana diklasifikasikan menjadi berbagai jenis sesuai dengan jenis pengklasifikasiannya. Seperti berdasarkan bahasanya, media yang digunakan, jenis pemakaian, bentuk, serta cara dan tujuan pemaparannya. Menurut Sumarlam (2003;15-16) wacana berdasarkan media yang digunakan dibedakan menjadi (1) wacana tulis, dan (2) wacana lisan. Wacana tulis ialah wacana yang penyampaiannya menggunakan tulisan atau media tulis, untuk memahami dan menerima wacana tulis maka penerima harus membacanya terlebih dahulu. Di dalam wacana tulis secara tidak langsung terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca. Wacana yang baik dan utuh, kalimat-kalimatnya harus kohensif dan koheren. Kohesi berhubungan dengan bentuk antar kalimat (perpaduan bentuk), sedangkan koherensi berhubungan dengan makna antar kalimat yang membangun keutuhan wacana (perpaduan makna). Abdul (2006) juga berpendapat bahwa pemakaian kohesi dan koherensi dalam sebuah wacana sangat diperlukan untuk membangun tekstur wacana.

Kohesi sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Piranti kohesi menjadi penghubung dan pemersatu unit struktur dalam kalimat yang mengatasi tataran kalimat, dan juga menghubungkan struktur yang akan disebutkan ataupun yang telah disebutkan sebelumnya.

Keberadaan dan bandingan penelitian yang meneliti tentang wacana berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Pertama Hardiaz (2020) pada skripsi yang berjudul "*Kohesi Gramatikal Dan Kohesi Leksikal Dalam Novel Kubah Karya Ahmad Tohari Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma*". Hasil dari penelitian Hardiaz (2020) berupa kohesi gramatikal dan leksikal

dari novel Kubah karya Ahmad Tohari yang diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester I. Penelitian kedua pada artikel Saputro dan Sevira (2020) yang berjudul “*Analisis Kohesi Gramatikal Konjungsi dalam Wacana Novel Ayah Karya Andrea Hirata*” . Artikel ini mendeskripsikan kohesi gramatikal konjungsi yang ada dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Penelitian ketiga, Karyanti dan Rahmawati (2020) pada artikel yang berjudul “*Kohesi Gramatikal Konjungsi Dalam Novel Sang Pemimpi : Sebuah Analisis Wacana*” . Artikel memaparkan kohesi gramatikal konjungsi yang ada pada novel Sang Pemimpi. Berdasarkan ketiga penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yaitu pada permasalahan yang diangkat dan juga sumber datanya. Pada penelitian pertama aspek gramatikal dan leksikal diimplikasikan dalam pembelajaran dan objek yang digunakan adalah novel Kubah Karya Ahmad Tohari, penelitian terdalu kedua lebih berfokus pada penggunaan kohesi gramatikal konjungsi yang objek penelitiannya adalah novel Ayah karya Andrea Hirata, sedangkan penelitian ketiga pembatasan masalahnya berfokus pada konjungsi pada novel Sang Pemimpi. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada aspek gramatikal dan leksikal dengan objek novel Rasa karya Tere Liye.

Pada penelitian ini, penulis tertarik meneliti wacana pada media tulis, yaitu pada wacana novel “Rasa” karya Tere Liye. Pemilihan karya Tere Liye ini karena karya – karyanya sering menjadi *best seller*. Selain, menjadi *best seller* karya novel Tere Liye juga populer di kalangan masyarakat baik remaja maupun orang dewasa. Dibuktikan dengan beberapa novelnya yang tercetak sampai 40.000 eksemplar. Selain

menjadi *best seller* dengan penjualan terbanyak, karya novelnya juga diadaptasi menjadi film yang banyak diminati, seperti Hafalan Shalat Delisa (2011), Bidadari – bidadari Surga (2012), Rembulan Tenggelam di Wajahmu (2019), Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin (2016). Tidak hanya diadaptasi menjadi film, tetapi juga mendapatkan penghargaan yaitu *Screening in Cine Studio Nicosia* pada 6 Oktober 2012 dan *7th Cypns Int'l Film Festival 2012* pada 6-22 Oktober 2012 yang dimenangkan oleh Film Hafalan Shalat Delisa 2012. Penulis ingin meneliti aspek gramatikal dan leksikal pada wacana novel “Rasa” karya Tere Liye karena ingin mengetahui deskripsi aspek gramatikal dan leksikal pada novel “Rasa” karya Tere Liye. Untuk itu, penelitian ini mengambil judul “Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Novel “Rasa” Karya Tere Liye”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah penelitian terletak pada pengaruh wacana terhadap pembelajaran bahasa dasar. Pada dasarnya, ucapan sering digunakan baik dalam buku maupun makanan, dan ucapan sering digunakan untuk memperkenalkan kata-kata baru kepada anak kecil. Jadi wacana juga berperan dalam pembelajaran bahasa dasar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Deskripsi aspek gramatikal pada novel “Rasa” Tere Liye
2. Deskripsi aspek leksikal pada novel “Rasa” Tere Liye

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, penting untuk melakukan pembatasan masalah.

Pembatasan masalah memberikan batasan yang jelas pada permasalahan yang diteliti. Permasalahan selalu terkait erat dengan aspek-aspek yang melibatkannya, sehingga memiliki cakupan yang sangat luas. Dengan melakukan pembatasan masalah, diharapkan tidak mengurangi makna dari penelitian ini, tetapi justru memperjelas dan memudahkan pembahasannya. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada analisis wacana. Analisis wacana yang diangkat adalah aspek gramatikal dan leksikal dalam sebuah novel “Rasa” karya Tere Liye.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang jelas sangat diperlukan agar penelitian ini tidak melebar dan juga menyimpang dari tujuan penelitian. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi aspek gramatikal yang terdapat pada novel “Rasa” karya Tere Liye?
2. Bagaimana deskripsi aspek leksikal yang terdapat pada novel “Rasa” Karya Tere Liye?

E. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini tidak jauh dari pertanyaan penelitian yang ada. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mendeskripsikan aspek wacana gramatikal pada novel “Rasa” Karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan aspek wacana leksikal pada novel “Rasa” Karya Tere Liye.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam kajian aspek gramatikal dan leksikal. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi contoh untuk pengkajian analisis wacana terutama dalam kajian analisis wacana gramatikal dan leksikal dengan tujuan untuk mengetahui deskripsi aspek gramatikal dan leksikal yang ada pada novel.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Menambah pengetahuan dan menjadi acuan atau bahan dalam penelitian analisis wacana gramatikal dan leksikal selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian karya tulis dengan menggunakan kajian analisis wacana gramatikal dan leksikal mengenai deskripsi aspek-aspeknya.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang analisis wacana, terlebih pada deskripsi aspek gramatikal dan leksikal pada novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rani, dkk. 2006. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang : Bayu Media Publishing
- Alex, Sobur. 2001. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantas Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dini, Conix Faqihana, dkk. 2022. *Analisis Kohesi Leksikal dalam Wacana Berita Olahraga Majalah Panjebur Semangat Tahun 2019*. Artikel : Universitas Sebelas Maret
- Edi, Subroto. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Febiyanto, Indro. 2009. *Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Wacana "Tajuk Rencana" Surat Kabar Kompas*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret
- Humam, Emka. 2022. *Biografi Tere Liye, Penulis Serba Bisa Indonesia*. Gramedia Blog. Link : <https://www.gramedia.com/best-seller?biografi-tere-liye?>
- Jorgensen, Marianne W. dan Louise J. Phillips. 2007. *Analisis Wacana Teori dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaban, dkk. 2021. *Analisis Gramatikal Pada Novel Dua Garis Biru Karya Lucia Priandarini*. Artikel : Universitas Prima Indonesia. Medan

- Karyati, Zetty dan Rahmawati. 2020. *Kohesi Gramatikal Konjungsi Dalam Novel Sang Pemimpin : Sebuah Analisis Wacana*. Jurna : Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Pranala : jurnal.unibrah.ac.id
- Kridalaksana, Harimurti. 1987. *Keutuhan Wacana*. Jakarta: Pusat Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Liye, Tere. 2022. *Rasa*. Depok – Jawa Barat : PT Sabak Grip Nusantara
- Mulyana. 2005. *KAJIAN WACANA, Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisi Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mutiadi, Ahmad Dedi dan Dididn Syamsudin. 2019. Analisis Konjungsi Koordinatif Dan Konjungsi Subordinatif Pada Novel “Gurita David” Karya Willy W. Artikel : Universitas Kuningan
- Moleong, L.J. 2013. *Motodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugraha, Oktavian Aditya. 2015. *Analisis Wacana, Teori dan Analisis*. Solo: Bukutujju
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putra, Anggit Hajar Maha. 2014. *Analisis Kohesi Gramatikal Dan Leksikal Dalam Novel Kirti Njunjung Drajat Karya R. Tg. Jasawidagda*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Rochman, A.F dan Triyono, S. 2019. *A Discourse Analysis : Cohesion of the Introduction Section of Research Artichel. JELTL (Journal of English Language Teaching and Linguistikcs)*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT. Alfabet

- Sanjaya, Dimas, Julisah izar, dan Rengki Afria. 2019. *Analisis Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Cerpen Ketek Ijo Karya M. Fajar Kusuma*. Artikel: Universitas Jambi
- Sanajaya, Gustaman Saragih, dan Restoeningroem. 2020. *Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Kumpulan Cerpen Konvensi Karya A. Mustofa Bisri*. Artikel : Universitas Indraprasta PGRI.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Alfabet
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT. Alfabet
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sumarlam. 2009. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Solo: Buku Katta.
- Saputro, Ardianna Artati dan Endah Ridha Sevira. 2020. *Analisis Kohesi Gramatikal Konjungsi dalam Wacana Novel Ayah Karya Andrea Hirata*. Jurnal : Universitas IAIN Surakarta
- Syamsuddin. Rohana. 2009. *Analisis Wacana*. CV. Samudra Alif-Mim
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Utami, Hernita Nur dan Athanasia Reiman. 2019. *Ekuivalensi Leksikal pada Artikel Online The Jakarta Post : Suatu Kajian Wacana*. Artikel : Universitas Sebelas Maret.
- Wiyanti, Endang dan Yulian Dinihari. 2017. *Analisis Kohesi Anafora Dan Katafora Pada Tajuk Rencana Koran Kompas*. Artikel : Universitas Indraprasta PGRI.

Wiyanti, Endang. 2016. *Kajian Kohesi Gramatikal Substitusi Dan Elipsis Dalam Novel "Laskar Pelangi" Karya Andrea Hirata*. Artikel : Universitas Indraprasta PGRI.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Zulaiha, Wanti Pharny. 2014. *Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam Novel Jemini Karya Suparto Brata*. Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo, 5(1), 56-62.